

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Di Kalangan Ibu – Ibu PKK Rt 26 Rw 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu

Herlin¹⁾; Selpi Ayu Lestari²⁾; Impianti³⁾; Zeli Pitriyani⁴⁾ Rina Trisna Yanti⁵⁾

¹⁾ *Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹ herlin@unived.ac.id, ² selviayulestri61@gmail.com; ³ impianti1912@gmail.com; ⁴ zelipitriyani1@gmail.com; ⁵ rinatrisnayanti@rocketmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25 Juli 2022]

Revised [29 Juli 2022]

Accepted [31 Juli 2022]

KEYWORDS

Laporan Keuangan.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga berkaitan dengan pengaturan alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini kebutuhan masa mendatang, dan kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam, biaya air dan listrik, biaya arisan, dan lain-lain. Kebutuhan di masa mendatang terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa yang akan datang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, biaya pernikahan anak.

Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana kepada ibu-ibu anggota PKK di RT 26 RW 07 Kelurahan sawah lebar sebagai mitra pengabdian.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana termasuk didalamnya pengelolaan keuangan keluarga kepada ibu PKK agar bisa mengelola keuangan sehingga terhindar dari hutang akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

ABSTRACT z

Family financial management is related to the arrangement of family financial allocations to meet current needs, future needs, and unexpected needs. Current needs consist of current expenses, such as expenses for kitchen expenses, motorbike installment costs, mobile phone credit fees, water and electricity costs, social gathering fees, and others. Future needs consist of expenses incurred in the future, such as expenses for children's education costs until graduating from school, pilgrimage fees, child marriage costs.

The PKK group is a collection of mothers who work as housewives on a daily basis. And on the other hand, they fill their time with several social activities such as social gathering, recitation or participating in PKK (Family Welfare Empowerment) program activities held in the surrounding community. Community Service Activities carried out in the form of training on simple financial management for PKK members in RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar as community service partners.

The purpose of this community service activity is to provide training on making simple financial reports including family financial management to PKK mothers so that they can manage finances so that they avoid debt due to too many expenses in carrying out daily activities.

PENDAHULUAN

Analisi situasi

Pola perilaku masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif perlu mendapatkan perhatian, terutama di masa pandemic covid-19 seperti ini agar kebutuhan keluarga tetap dapat dipenuhi dengan layak. Salah satu usaha untuk mengubah perilaku masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perubahan pola hidup konsumtif ke arah pengelolaan keuangan yang lebih baik. Upaya tersebut dilakukan agar pendapatan yang diterima tidak dihabiskan untuk konsumsi seluruhnya dan agar dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Keuangan adalah masalah umum yang dihadapi oleh setiap orang. Permasalahan keuangan yang seringkali timbul bukan terletak pada besarnya penghasilan yang kurang mencukupi, melainkan permasalahan tentang cara mengatur keuangan. Adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan karena seringkali salah menempatkan skala prioritas untuk pengeluaran.

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. hal ini dikarenakan alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana, namun jika tidak dikelola dengan baik maka akan melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Hidup akan selalu terasa kurang dan tidak pernah merasa cukup, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan (Hariani et al., 2022). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi

keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibandingkan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga (Cahyani et al., 2022).

Pengelolaan keuangan keluarga berkaitan dengan pengaturan alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini kebutuhan masa mendatang, dan kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam, biaya air dan listrik, biaya arisan, dan lain-lain. Kebutuhan di masa mendatang terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa yang akan datang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, biaya pernikahan anak. Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga dan tidak diperkirakan sebelumnya misalnya biaya pengobatan dan perawatan ketika sakit. Dengan demikian, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera (Budiantoro et al., 2022).

Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana kepada ibu-ibu anggota PKK di RT 26 RW 07 Kelurahan sawah lebar sebagai mitra pengabdian, Alasan dilakukan pelatihan untuk ibu-ibu PKK adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang cara mengatur keuangan keluarganya dan juga meningkatkan pendapatan keluarganya dengan cara mengurangi pengeluaran yang kurang di perlukan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana termasuk didalamnya pengelolaan keuangan keluarga kepada ibu PKK agar bisa mengelola keuangan sehingga terhindar dari hutang akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan di kalangan ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu. Metode Pendekatan pemecahan masalah dalam pengabdian adalah berikut ini :

Tabel 1. Metode Pendekatan Pemecahan Masalah

Uraian			Metode Pelaksanaan Pemecahan Masalah
No.	Masalah	Solusi	
1.	Belum adanya pemahaman ibu-ibu PKK terhadap Laporan keuangan	Diberikan pemahaman Tentang penyusunan Laporan keuangan	Diberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan
2.	Masih rendahnya Kemampuan ibu-ibu PKK dalam Merencanakan dan mengelola keuangan keluarga	Diberikan pemahaman Tentang manfaat dan Pentingnya perencanaan keuangan keluarga.	Diberikan pelatihan membuat perencanaan keuangan keluarga berupa lembar kerja yang sudah disediakan

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan sawah lebar Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan aktivitas pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu dalam cara mengatur keuangan keluarga, dan memberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan

sederhana sehingga terhindar dari akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan sawah lebar mengenai pentingnya laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu – ibu PKK RT 26 RW 07 **secara garis besar** adalah :

Tabel 2. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu – ibu PKK RT 26 RW 07

Masalah prioritas	Rincian masalah	Dampak
Masalah pembuatan Laporan keuangan Sederhana termasuk Di dalamnya pengelolaan keuangan	1. Belum adanya pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran	Hal ini menimbulkan penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.
	2. Belum adanya pemahaman ibu-ibu PKK terhadap laporan keuangan	Hal ini menimbulkan Penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.
	3. Masih rendahnya kemampuan ibu-ibu PKK dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga	Hal ini menimbulkan penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, Pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana termasuk didalamnya pengelolaan keuangan keluarga kepada ibu PKK agar bisa mengelola keuangan keluarganya sehingga terhindar dari hutang akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagi ibu-ibu PKK di RT 26 RW 07 Kelurahan sawah lebar mengapa penyusunan laporan keuangan sederhana baik secara perorangan maupun kelompok. Demikian juga telah terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan tentang cara pengelolaan keuangan keluarga, sehingga ibu-ibu dapat mengendalikan dan mengawasi penggunaan uangnya dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Saran, Berdasarkan kesimpulan maka Pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk ibu-ibu diperlukan agar pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan bisa mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Dengan demikian, keluarga akan terhindar dari hutang dan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di kalangan ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr.Suwarni, S.Kom, M.M
2. Pembimbing pengabdian masyarakat, Ibu Herlin, S.E, M.Ak
3. Bapak/Ibu Dosen Universitas Dehasen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Ibu-ibu PKK RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu.
5. Teman – teman yang telah ikut mensupport dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. 2019. Pelatihan Pengelolaan Cahyani, P. D., Maharani, B. D., Tria, L., Hutami, H., & Pendahuluan, I. 2019. Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia (JAPI)*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., Ekonomi, F., & Mercubuana, U. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Seto, A. A., Andriyani, I., & Putra, D. P. 2017. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(2), 78– 83
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 35-40.